

**PENGUMUMAN  
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
DAN JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI  
TAHUN BUKU 2024  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“Perseroan”) berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 (“Rapat”) dengan perincian informasi sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Waktu, dan Tempat Pelaksanaan Rapat

Hari / Tanggal : Rabu / 26 Maret 2025  
Waktu : Pukul 14.45 WIB s.d. 17.26 WIB  
Tempat : Menara BTN  
Jalan Gajah Mada No.1, Jakarta Pusat – 10130

B. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan yang hadir dalam Rapat

Rapat dipimpin oleh Sdr. Chandra M. Hamzah, selaku Komisaris Utama/Independen, sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Februari 2025 yang disampaikan melalui Surat Dewan Komisaris Perseroan Nomor 36/KOM/BTN/II/2025 tanggal 27 Februari 2025 perihal Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi, serta seluruh anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama/Independen	:	Chandra M. Hamzah
Wakil Komisaris Utama/Independen	:	Iqbal Latanro
Komisaris Independen	:	Armand B. Arief
Komisaris Independen	:	Sentot A. Sentausa
Komisaris Independen	:	Bambang Widjanarko
Komisaris Independen	:	Adi Sulistyowati
Komisaris	:	Andin Hadiyanto
Komisaris	:	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris	:	Himawan Arief Sugoto

**Direksi**

Direktur Utama	:	Nixon L.P. Napitupulu
Wakil Direktur Utama	:	Oni Febriarto Rahardjo
Direktur Information Technology	:	Andi Nirwoto

Direktur Assets Management	:	Elisabeth Novie Riswanti
Direktur Distribution and Institutional Funding	:	Jasmin
Direktur Risk Management	:	Setiyo Wibowo
Direktur Consumer	:	Hirwandi Gafar
Direktur Finance	:	Nofry Rony Poetra
Direktur Human Capital, Compliance, and Legal	:	Eko Waluyo
Direktur Operations and Customer Experience	:	Hakim Putratama
Direktur SME and Retail Funding	:	Muhammad Iqbal

**Komite Audit**

Ketua merangkap Anggota	:	Iqbal Latanro
Anggota	:	Sentot A. Sentausa
Anggota	:	Bambang Widjanarko
Anggota	:	Endang A. Suprijatna
Anggota	:	Indra Jaka Aprilyanta

**C. Kehadiran Pemegang Saham**

Rapat tersebut telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham termasuk di dalamnya saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya mewakili 11.377.751.827 (sebelas miliar tiga ratus tujuh puluh tujuh ratus lima puluh satu ribu delapan ratus dua puluh tujuh) saham atau sebesar 81,0701977% (delapan puluh satu koma nol tujuh nol satu sembilan tujuh tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 14.034.444.413 (empat belas miliar tiga puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus tiga belas) saham yang terdiri dari:

- 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna; dan
- 14.034.444.412 (empat belas miliar tiga puluh empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus dua belas) saham seri B;

dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat.

**D. Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan, Pendapat, dan/atau Usul.**

Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat, telah diberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, dan/atau usul.

**E. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat**

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil dengan perhitungan suara, yang disetujui oleh Pemegang Saham Yang Berhak atau kuasanya yang sah dengan ketentuan:

- a. Mata Acara Rapat pertama sampai dengan kelima, keputusan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Yang Berhak atau kuasanya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
- b. Mata Acara Rapat keenam dan ketujuh, keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham Yang Berhak lainnya atau kuasanya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
- c. Mata Acara Rapat kedelapan, keputusan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham Yang Berhak lainnya atau kuasanya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
- d. Mata acara Rapat kesembilan, keputusan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham Yang Berhak lainnya atau kuasanya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

#### F. Pihak Independen Penghitung Suara

Hasil pemungutan suara dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek (“**BAE**”) dan selanjutnya divalidasi dan diumumkan oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang keduanya merupakan pihak yang independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

#### G. Keputusan Rapat

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk atau disingkat PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk Nomor 44 tanggal 26 Maret 2025, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang pokoknya adalah sebagai berikut:

##### 1. Mata Acara Pertama Rapat

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 sekaligus Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2024.

##### Pertanyaan, Pendapat, dan /atau Usul

Terdapat 4 (empat) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, dan/atau usul sehubungan dengan mata acara pertama Rapat. Untuk penanya keempat, oleh karena pertanyaan relevan dengan mata acara kedua dan ketujuh, maka pertanyaan tersebut akan dijawab pada mata acara kedua dan ketujuh. Rangkuman dan intisari proses tanya jawab untuk mata acara tersebut adalah sebagai berikut:

No	Tanggapan/Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam rangka pelaksanaan pembinaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk/”BTN”	Terima kasih, kami telah menerima dan telah dibacakan surat Menteri BUMN selaku pemegang saham

No	Tanggapan/Pertanyaan	Jawaban
	<p>untuk peningkatan kinerja Perseroan, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan BTN atas:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keberhasilan dalam meningkatkan kinerja Perseroan, yang tercermin pada:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Realisasi <i>Non Interest Income</i> tumbuh 17,6% YoY menjadi Rp4,6 triliun.</li> <li>2) Penyaluran Kredit tumbuh 7,3% YoY menjadi Rp357,9 triliun, dan Dana Pihak Ketiga tumbuh 9,1% YoY menjadi Rp381,7 triliun.</li> <li>3) Penurunan Rasio <i>Loan at Risk</i> dari 21,1% menjadi 19,7%.</li> </ol> </li> <li>b. Komitmen Perseroan dalam mendukung Pemerintah untuk memaksimalkan penyediaan pembiayaan rumah rakyat khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka mencapai zero backlog pada 2045.</li> </ol> <p>Kami berharap capaian tersebut terus ditingkatkan pada masa mendatang sehingga Perseroan dapat berkontribusi lebih optimal bukan hanya terhadap shareholder return namun juga negara dan masyarakat.</p> </li> <li>2. Hal-Hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dan Direksi BTN untuk perbaikan kinerja di masa mendatang antara lain sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk mengantisipasi kondisi ekonomi global pada tahun 2025 yang berpotensi adanya tekanan inflasi dan pengetatan kebijakan moneter global dengan ruang fiskal yang semakin terbatas, Perseroan agar menetapkan strategi penyaluran kredit yang lebih selektif, menerapkan manajemen risiko kredit yang berkesinambungan, serta pengelolaan likuiditas yang optimal;</li> <li>b. Sektor perumahan masih memiliki ruang tumbuh yang sangat besar mengingat masih tingginya angka backlog</li> </ol> </li> </ol>	<p>pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.</p>

No	Tanggapan/Pertanyaan	Jawaban
	<p>perumahan nasional, tingginya jumlah masyarakat yang belum memiliki rumah yang layak, dan perpanjangan stimulus yang diberikan Pemerintah pada sektor Perumahan. Peluang ini agar dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan dengan mengoptimalkan seluruh potensi yang ada sehingga dapat menjadi <i>The Best Mortgage Bank in Southeast Asia</i> sebagaimana diharapkan;</p> <p>c. Perseroan agar memperkuat strategi pengelolaan <i>cost of fund</i> dengan mengupayakan perbaikan komposisi DPK melalui pengalihan deposito <i>large</i> menjadi <i>medium</i>, serta mendorong pengembangan dan diversifikasi produk dana murah (CASA) yang lebih inovatif di antaranya dengan mengoptimalkan platform digital Bale by BTN;</p> <p>d. Perseroan diharapkan mendorong peningkatan <i>high yield product</i> dan peningkatan <i>Net Interest Income</i> dari <i>Fee Based dan Recovery</i>, serta mendorong ekspansi bisnis melalui transformasi sistem sistem digital dalam ekosistem perumahan dan perluasan segmen nasabah yang belum tergarap secara optimal;</p> <p>e. Perseroan perlu berfokus pada pengelolaan beban bunga yang naik signifikan dan upaya peningkatan efisiensi biaya operasional lainnya, dengan tetap memperhatikan keseimbangan biaya dan pendapatan secara keseluruhan, perolehan pertumbuhan profit yang berkesinambungan, dan kualitas pelayanan;</p> <p>f. Perseroan diharapkan dapat menjaga kemampuan Perseroan dalam menangani pinjaman bermasalah dan memastikan kecukupan pencadangan Perseroan guna memastikan kemampuan bank dalam menghadapi risiko kredit;</p>	

No	Tanggapan/Pertanyaan	Jawaban
	<p>g. Perseroan agar memastikan pencapaian target KPI Penyertaan Modal Negara (PMN), terutama pada indikator-indikator yang tidak tercapai pada tahun 2024;</p> <p>h. Sehubungan dengan semakin tingginya peran teknologi informasi dalam industri perbankan dan semakin masifnya upaya peretasan dan gangguan keamanan siber yang berdampak sangat masif baik secara operasi, keuangan, maupun reputasi, Perseroan diharapkan memperkuat keamanan sibernya (<i>cyber security</i>) baik dari aspek kebijakan, infrastruktur, sistem operasi, maupun mitigasi risiko;</p> <p>i. Dalam rangka mendorong prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan agar menjaga komitmen dalam mengembangkan inisiatif ESG antara lain melalui program kerja Perseroan, penyaluran kredit maupun penerbitan surat utang dengan berlandaskan pada prinsip <i>green financing</i>. Selain itu, implementasi inisiatif ESG agar diselaraskan dengan arah fokus program pemerintah dalam rangka pemulihan dan pengembangan ekonomi nasional;</p> <p>j. Perseroan agar terus berkomitmen melakukan perbaikan dalam implementasi Strategi Anti <i>Fraud</i> pada setiap pilarnya dan tidak memberikan toleransi (<i>zero tolerance</i>) pada setiap bentuk fraud baik internal maupun eksternal;</p> <p>k. Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas, efisiensi, dan keandalan dalam manajemen keuangan, Perseroan agar melakukan percepatan implementasi seluruh sistem informasi manajemen yang mendukung proses pelaporan keuangan;</p> <p>l. Menindaklanjuti temuan audit/pemeriksa internal maupun eksternal (termasuk <i>management letter</i>), mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko dan implementasi <i>three line of defense</i>, serta senantiasa mengedepankan prinsip good</p>	

No	Tanggapan/Pertanyaan	Jawaban
	<p>corporate governance dan memperhatikan ketentuan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPSPM).</p> <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapan terima kasih.</p>	
2.	<p>Setelah saya teliti bisnis di laporan keuangan 2024, saya paparkan persoalannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kapan BTN bisa menurunkan suku Bunga?</li> <li>b. Apa bedanya kepentingan dari investor seri a dan seri b di bagian modal saham? kenapa tidak digabung saja tanpa embel embel varian seri a b c?</li> <li>c. coba elaborasikan saat presiden mengumumkan penghapusan kredit utang nasabah umkm yang macet di q4 tahun 2024, apa pendapat manajemen terkait hal itu? cara nasabah ikut program itu ambil tindakan registrasi seperti apa?</li> <li>d. Update terkait akuisisi bank syariah mohon diterangkan ke investor sudah sampai dimana?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bank akan melakukan perubahan suku bunga dengan memperhatikan suku bunga acuan dari Bank Indonesia atau BI Rate yang dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi.</li> <li>b. Pemegang Saham seri A Dwiwarna dan seri B sudah diatur dalam anggaran Dasar Perseroan. Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham khusus yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang dengan beberapa hak-hak istimewa antara lain dapat menyetujui perubahan anggaran dasar dan perubahan pengurus. Lebih lanjut akan kami jawab secara tertulis.</li> <li>c. PP 47 2024 mengatur UMKM sedangkan Perseroan fokusnya di KPR sehingga hapus tagih kredit jumlahnya tidak banyak, yang <i>eligible</i> kurang lebih dibawah Rp7 miliar rupiah dan itu sebagian besar juga dari kredit masa lalu. Tidak ada registrasi, bank akan mengumumkan kepada nasabah yang <i>eligible</i> sesuai ketentuan yang ada di PP tersebut.</li> <li>d. Akuisisi Bank Syariah akan dijawab pada mata acara berikutnya.</li> </ul>
3.	<p>Manajemen hanya meng-<i>highlight</i> angka-angka yang meningkat atau yang bagus-bagus saja. Yang turun tidak di-highlight. Laba Rp3,1 triliun tidak disebutkan turun itu minus 14,01%</p>	<p>Manajemen tidak bermaksud menyembunyikan angka yang turun. Sepanjang 2024 memang laba turun dan detailnya sudah kami sampaikan pada saat publikasi laporan</p>

No	Tanggapan/Pertanyaan	Jawaban
	YoY.	keuangan, namun di RUPS tidak disampaikan secara detail karena waktu yang terbatas. Penurunan laba terjadi karena kenaikan suku bunga sehingga menimbulkan kenaikan beban bunga lebih dari Rp3 triliun, sementara laba hanya turun Rp500 miliar karena terdapat kenaikan di <i>fee-based income</i> maupun pendapatan bunga lainnya. Sehingga dapat dikatakan Perseroan dapat melakukan upaya perbaikan yang baik.
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapan BBTN akan membagikan Dividen seperti Bank BUMN lain dengan Dividen <i>pay-out ratio</i> diatas 50%?</li> <li>- Dengan akuisisi Victoria Syariah, apakah perusahaan akan ada <i>right issue</i> dan meng-IPO-kan BBTN Syariah?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dividen <i>pay-out ratio</i> akan dijawab pada agenda kedua</li> <li>- Pertanyaan akuisisi syariah akan dijawab pada mata acara berikutnya.</li> </ul>

### Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
10.820.418.058 (95,1015475%)	0 (0,0000000%)	557.333.769 (4,8984525%)

### Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Mengesahkan:
  - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) sesuai Laporan Nomor 00046/2.1032/AU.1/07/1681-2/1/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan
  - b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai Laporan Nomor 00129/2.1032/AU.2/10/1681-2/1/II/2025 tanggal 27 Februari 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujunya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan, seluruhnya untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang

telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tersebut di atas.

## 2. Mata Acara Kedua Rapat

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

### Pertanyaan, Pendapat, dan/atau Usul

Terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, dan/atau usul sehubungan dengan mata acara kedua Rapat. Rangkuman dan intisari proses tanya jawab untuk mata acara tersebut adalah sebagai berikut:

No	Tanggapan/Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan BBTN akan membagikan dividen seperti Bank BUMN lain dengan dividen Payout Ratio diatas 50%?	Dengan memperhatikan rasio permodalan, jumlah ekspansi perkreditan yang akan dilakukan di tahun ini dan jumlah profit marjin yang diproyeksikan, sehingga tahun ini Perseroan akan membayar Dividen <i>pay-out</i> dengan ratio kurang lebih sebesar 25% yang tata caranya telah dibacakan oleh Direktur Finance.

### Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
10.856.554.455 (95,4191533%)	8.416.573 (0,0739740%)	512.780.799 (4,5068728%)

### Keputusan

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2024 sebesar Rp3.007.327.693.837,86 (Tiga triliun tujuh miliar tiga ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh tujuh koma delapan enam Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah Rp751.831.923.459,47 (tujuh ratus lima puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh satu juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu empat ratus lima puluh sembilan koma empat tujuh rupiah) atau sebesar Rp53,57048 (lima puluh tiga koma lima tujuh nol empat delapan rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp451.099.154.086,39 (empat ratus lima puluh satu miliar sembilan puluh sembilan juta seratus lima puluh empat ribu delapan puluh enam koma tiga sembilan rupiah) dibayarkan ke rekening yang akan ditunjuk oleh Menteri BUMN.
  - b. Dividen untuk Tahun Buku 2024 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*recording date*).
  - c. Direksi diberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan:
    - i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran dividen untuk Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan;
    - ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai dengan peraturan perpajakan;

- iii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) atau sejumlah Rp2.255.495.770.378,40 (dua triliun dua ratus lima puluh lima miliar empat ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu tiga ratus tujuh puluh delapan koma empat nol rupiah) digunakan sebagai saldo Laba Ditahan.

### 3. Mata Acara Ketiga Rapat

Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2025, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2024, untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

#### Pertanyaan, Pendapat, dan/atau Usul

Tidak terdapat pertanyaan, pendapat, dan/atau usul yang diajukan dalam pembahasan mata acara ketiga Rapat.

#### Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
10.516.503.725 (92,4304193%)	348.461.303 (3,0626552%)	512.786.799 (4,5069255%)

#### Keputusan

1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
  - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan; dan
  - b. Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Tahun Buku 2025.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
  - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan; dan
  - b. Gaji berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Tahun Buku 2025.

### 4. Mata Acara Keempat Rapat

Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2025.

#### Pertanyaan, Pendapat, dan/atau Usul

Terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, dan/atau usul sehubungan dengan mata acara keempat Rapat. Rangkuman dan intisari proses tanya jawab untuk mata acara tersebut adalah sebagai berikut:

No	Tanggapan/Pertanyaan	Jawaban
1.	Bolehkan dijelaskan lebih detail terkait kriteria yang digunakan oleh Dewan Komisaris untuk penunjukan KAP untuk tahun buku 2025?	Secara umum Perseroan memiliki kriteria bahwa KAP harus independen. Perseroan telah mengupayakan penunjukan KAP ternama yang memiliki reputasi sangat baik dan

		masuk kelompok big 4. Kriteria dalam penunjukan KAP mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan dan peraturan lainnya. <i>Lead auditor</i> dan anggota auditor tidak boleh lebih 5 tahun secara berturut-turut melakukan audit pada Perseroan.
--	--	---

### Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
10.864.930.736 (95,4927731%)	28.092 (0,0002469%)	512.792.999 (4,5069800%)

### Keputusan

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young Global Limited) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan, serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
  - a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
  - b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited), karena sebab apa pun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2025, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

### 5. Mata Acara Kelima Rapat

Persetujuan Usulan Jumlah Plafon (Limit) Hapus Tagih.

### Pertanyaan, Pendapat, dan/atau Usul

Tidak terdapat pertanyaan, pendapat, dan/atau usul yang diajukan dalam pembahasan mata acara kelima Rapat.

### Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
10.033.342.619 (88,1838765%)	831.628.280 (7,3092496%)	512.780.928 (4,5068739%)

### Keputusan

Menyetujui plafon (limit) hapus tagih piutang macet Perseroan yang telah dihapus buku sejumlah Rp318.000.000.000,- (Tiga ratus delapan belas miliar rupiah) dengan ketentuan:

- a. Piutang pokok macet telah dihapusbuku, baik sebelum maupun sesudah putusan RUPS ini;
- b. Jumlah plafon (limit) hapus tagih tersebut akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (limit) baru oleh RUPS;
- c. Hapus tagih dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang pelaksanaannya sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 6. Mata Acara Keenam Rapat

Persetujuan Rancangan Restrukturisasi dalam Rangka Pemekaran Usaha Bisnis Syariah Perseroan.

### Pertanyaan, Pendapat, dan /atau Usul

Terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, dan/atau usul sehubungan dengan mata acara keenam Rapat. Rangkuman dan intisari proses tanya jawab untuk mata acara tersebut adalah sebagai berikut:

No	Tanggapan/Pertanyaan	Jawaban
1.	Update terkait akuisisi syariah	Sesuai POJK, aset UUS Perseroan sudah melebihi Rp50 triliun sehingga maksimal dalam jangka waktu 2 tahun harus melakukan <i>spin-off</i> selambat lambatnya November 2025. Saat ini Perseroan sedang menyiapkan calon perusahaan yang akan diakuisisi. Setelah akuisisi terjadi dan berlaku efektif, maka di bulan Oktober 2025 proses <i>spin-off</i> dari UUS ke perusahaan yang telah diakuisisi akan dilaksanakan. Pelaksanaan <i>spin-off</i> nantinya akan membutuhkan keputusan RUPS karena merupakan aksi korporasi.

### Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
10.323.850.007 (90,7371699%)	541.121.021 (4,7559573%)	512.780.799 (4,5068728%)

### Keputusan

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Presiden Republik Indonesia, untuk menyetujui rancangan restrukturisasi yang diajukan Perseroan dalam rangka pemekaran usaha bisnis syariah Perseroan, yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 7. Mata Acara Ketujuh Rapat

Persetujuan Pengambilalihan Saham PT Bank Victoria Syariah oleh Perseroan.

### Pertanyaan, Pendapat, dan/atau Usul

Tidak terdapat pertanyaan, pendapat, dan/atau usul yang diajukan dalam pembahasan mata acara ketujuh Rapat.

### Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
9.943.113.399 (87,3908444%)	921.856.729 (8,1022749%)	512.781.699 (4,5068807%)

### Keputusan

1. Menyetujui tindakan Perseroan untuk melakukan pengambilalihan saham PT Bank Victoria Syariah;
2. Menyetujui rancangan pengambilalihan saham PT Bank Victoria Syariah, sebagaimana Ringkasan Rancangan Pengambilalihan yang telah diumumkan Perseroan;
3. Menyetujui konsep Akta Pengambilalihan sebagaimana materi RUPS;
4. Menyetujui pelimpahan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang disyaratkan atau dianggap perlu dalam rangka pelaksanaan pengambilalihan saham PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan keputusan RUPS, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
  - a. Menentukan syarat dan ketentuan dalam pengambilalihan;
  - b. Mempersiapkan, menyusun, membuat, meminta dibuatkan, dan/atau menandatangani dokumen yang diperlukan termasuk Akta Pengambilalihan;
  - c. Mengajukan permohonan, persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPS kepada instansi yang berwenang;
  - d. Menyatakan kembali keputusan RUPS ke dalam suatu Akta Notaris; dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 8. Mata Acara Kedelapan Rapat

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

### Pertanyaan, Pendapat, dan/atau Usul

Tidak terdapat pertanyaan, pendapat, dan/atau usul yang diajukan dalam pembahasan mata acara kedelapan Rapat.

### Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
9.898.159.703 (86,9957427%)	966.811.196 (8,4973834%)	512.780.928 (4,5068739%)

### Keputusan

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas yang lampiran seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta notaris.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan

pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

## 9. Mata Acara Kesembilan Rapat

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

### Pertanyaan, Pendapat, dan/atau Usul

Tidak terdapat pertanyaan, pendapat, dan/atau usul yang diajukan dalam pembahasan mata acara kesembilan Rapat.

### Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
9.800.863.303 (86,1405966%)	1.064.107.596 (9,3525295%)	512.780.928 (4,5068739%)

### Keputusan

- Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:
  - Direktur Operations and Customer Experience : Hakim Putratama
  - Direktur SME and Retail Funding : Muhammad Iqbalyang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 16 Maret 2023 jo. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 6 Maret 2024 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 6 Maret 2024, masing-masing terhitung sejak tanggal 24 Maret 2025 dan 26 Maret 2025, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.
- Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
  - Direktur Assets Management : Elisabeth Novie Riswanti
  - Direktur Distribution and Institutional Funding : Jasmin
  - Direktur Information Technology : Andi Nirwoto
  - Komisaris Utama/Independen : Chandra M. Hamzah
  - Wakil Komisaris Utama/Independen : Iqbal Latanro
  - Komisaris : Andin Hadiyanto
  - Komisaris : Herry Trisaputra Zuna
  - Komisaris Independen : Bambang Widjanarko
  - Komisaris Independen : Armand B. Arief
  - Komisaris Independen : Adi Sulistyowati
  - Komisaris : Himawan Arief Sugoto
  - Komisaris Independen : Sentot A. Sentausayang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 6 Maret 2024, Keputusan RUPS LB Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023 jo. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 6 Maret 2024, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 10 Maret 2021, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 2 Maret 2022, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.

3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No	Semula	Menjadi
1)	Direktur Operations and Customer Experience	Direktur Operations
2)	Direktur Consumer	Direktur Consumer Banking
3)	Direktur SME and Retail Funding	Direktur Network & Retail Funding
4)	Direktur Distribution and Institutional Funding	Direktur Corporate Banking
5)	Direktur Finance	Direktur Finance & Strategy
6)	Direktur Human Capital, Compliance, & Legal	Direktur Human Capital & Compliance
7)	Direktur Assets Management	-
8)	-	Direktur Commercial Banking
9)	-	Direktur Treasury & International Banking

4. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan:

No	Nama	Semula	Menjadi
1)	Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	Direktur Consumer Banking
2)	Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	Direktur Finance & Strategy
3)	Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance, & Legal	Direktur Human Capital & Compliance

yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 6 Maret 2024, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 10 Maret 2021 jo. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 2 Maret 2022, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan masing-masing sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:

1) Direktur Operations	: I Nyoman Sugiriyasa
2) Direktur Treasury & International Banking	: Venda Yuniarti
3) Direktur Network & Retail Funding	: Rully Setiawan
4) Direktur Corporate Banking	: Helmy Afrisa Nugroho
5) Direktur Commercial Banking	: Hermita
6) Direktur Information Technology	: Tan Jacky Chen
7) Komisaris Utama	: Suryo Utomo
8) Wakil Komisaris Utama	: Dwi Ary Purnomo
9) Komisaris Independen	: Ida Nuryanti
10) Komisaris	: Fahri Hamzah
11) Komisaris Independen	: Pietra Machreza Paloh
12) Komisaris Independen	: Panangian Simanungkalit

6. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

7. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, angka 4, dan angka 5, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
  - a. **Direksi**

1) Direktur Utama	:	Nixon L.P. Napitupulu
2) Wakil Direktur Utama	:	Oni Febriarto Rahardjo
3) Direktur Operations	:	I Nyoman Sugiriyasa
4) Direktur Treasury & International Banking	:	Venda Yuniarti
5) Direktur Consumer Banking	:	Hirwandi Gafar
6) Direktur Network & Retail Funding	:	Rully Setiawan
7) Direktur Corporate Banking	:	Helmy Afrisa Nugroho
8) Direktur Commercial Banking	:	Hermita
9) Direktur Finance & Strategy	:	Nofry Rony Poetra
10) Direktur Information Technology	:	Tan Jacky Chen
11) Direktur Risk Management	:	Setiyo Wibowo
12) Direktur Human Capital & Compliance	:	Eko Waluyo
  - b. **Dewan Komisaris**

1) Komisaris Utama	:	Suryo Utomo
2) Wakil Komisaris Utama	:	Dwi Ary Purnomo
3) Komisaris Independen	:	Ida Nuryanti
4) Komisaris	:	Fahri Hamzah
5) Komisaris Independen	:	Pietra Machreza Paloh
6) Komisaris Independen	:	Panangian Simanungkalit
8. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) atas anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku.
9. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 yang masih menjabat pada jabatan lain dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
10. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

#### JADWAL DAN TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

Sesuai dengan keputusan mata acara Rapat kedua sebagaimana tersebut di atas, di mana Rapat telah menetapkan Dividen Tunai tahun buku 2024 sebesar Rp751.831.923.459,47 (tujuh ratus lima puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh satu juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu empat ratus lima puluh

sembilan koma empat tujuh rupiah) atau sebesar Rp53,57048 (lima puluh tiga koma lima tujuh nol empat delapan rupiah) per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2024 sebagai berikut:

### Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen ( <i>Cum Dividen</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pasar Reguler dan Negosiasi</li> <li>● Pasar Tunai</li> </ul>	14 April 2025 16 April 2025
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen ( <i>Ex Dividen</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pasar Reguler dan Negosiasi</li> <li>● Pasar Tunai</li> </ul>	15 April 2025 17 April 2025
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen ( <i>Recording Date</i> )	16 April 2025
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023	25 April 2025

### Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau *recording date* pada tanggal 16 April 2025 dan/atau pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 16 April 2025.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 25 April 2025 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham Perseroan.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.
4. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan, Dividen Tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas Dividen Tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen Tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPh") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
5. Pemegang Saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana Pemegang Saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan

pelaporan penerimaan dividen dimaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan.

6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.PER-25/Pj/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/Surat Keterangan Domisili (SKD) yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 27 Maret 2025

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk  
DIREKSI**

**ANNOUNCEMENT**  
**SUMMARY OF THE MINUTES OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**  
**AND CASH DIVIDEND DISTRIBUTION SCHEDULE**  
**FINANCIAL YEAR 2024**  
**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

The Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (the "**Company**") domiciled in Central Jakarta, hereby informs the Company's shareholders that the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2024 ("**Meeting**") with the following details of information:

**A. Day/Date, Time, and Place of Meeting**

Day / Date : Wednesday / March 26<sup>th</sup>, 2025  
Time : Pukul 14.45 WIB s.d. 17.26 WIB  
Place : Menara BTN  
Gajah Mada Street Number 1, Central Jakarta – 10130

**B. Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of the Company who attended the Meeting**

The meeting was chaired by Mr. Chandra M. Hamzah, as President/Independent Commissioner, in accordance with the decision of the Board of Commissioners Meeting dated February 27<sup>th</sup>, 2025 which was submitted through the Company's Board of Commissioners Letter Number 36/KOM/BTN/II/2025 dated February 27<sup>th</sup>, 2025 regarding the Appointment of the Chairman of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2024 of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and attended by the President Commissioner and all members of the Board of Commissioners, President Director and all members of the Board of Directors, as well as all members of the Company's Audit Committee as follows:

**Board of Commissioner**

President/Independent Commissioner	:	Chandra M. Hamzah
Deputy President Commissioner/Independent	:	Iqbal Latanro
Independent Commissioner	:	Armand B. Arief
Independent Commissioner	:	Sentot A. Sentausa
Independent Commissioner	:	Bambang Widjanarko
Independent Commissioner	:	Adi Sulistyowati
Commissioner	:	Andin Hadiyanto
Commissioner	:	Herry Trisaputra Zuna
Commissioner	:	Himawan Arief Sugoto

**Board of Directors**

President Director	:	Nixon L.P. Napitupulu
Vice President Director	:	Oni Febrarto Rahardjo
Director of Information Technology	:	Andi Nirwoto

Director of Asset Management	:	Elisabeth Novie Riswanti
Director of Distribution and Institutional Funding	:	Jasmin
Director of Risk Management	:	Setiyo Wibowo
Director of Consumer	:	Hirwandi Gafar
Director of Finance	:	Nofry Rony Poetra
Director of Human Capital, Compliance, and Legal	:	Eko Waluyo
Director of Operations and Customer Experience	:	Hakim Putratama
Director of SME and Retail Funding	:	Muhammad Iqbal

**Audit Committee**

Chairman/Member	:	Iqbal Latanro
Member	:	Sentot A. Sentausa
Member	:	Bambang Widjanarko
Member	:	Endang A. Suprijatna
Member	:	Indra Jaka Aprilyanta

**C. Shareholder Attendance**

The meeting was attended by the shareholders and/or proxies of shareholders, including the shares of Series A Dwiwarna which all represent 11,377,751,827 (eleven billion three hundred and seventy seven million seven hundred fifty-one thousand eight hundred and twenty-seven) shares or 81.0701977% (eighty-one point zero seven zero one nine seven seven percent) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company as of today Meeting, which is a total of 14,034,444,413 (fourteen billion thirty-four million four hundred and forty-four thousand four hundred thirteen) shares consisting of:

- 1 (one) share of Series A Dwiwarna; and
- 14,034,444,412 (fourteen billion thirty-four million four hundred and forty-four thousand four hundred and twelve) shares of series B;

by paying attention to the Company's Register of Shareholders as of March 3<sup>rd</sup>, 2025 until 4.15 PM

**D. Opportunity to Submit Questions, Opinions, and/or Proposals.**

In the discussion of each agenda of the Meeting, the shareholders and proxies of the Company's shareholders have been given the opportunity to submit questions, opinions, and/or proposals.

**E. Mechanism of the Resolution-making in the Meeting**

Mechanism of the Resolution-making in the Meeting is carried out through deliberation for consensus. In the event that the deliberation for consensus is not reached, the decision will be taken by vote count, which is approved by the Entitled Shareholder or his legal proxy with the following conditions:

- e. The first to fifth Meeting Agendas, the decision is valid if approved by the Entitled Shareholders or their legal proxies who together represent more than 1/2 (one-half) of the total number of voting shares present at the Meeting.

- f. The sixth agenda item of the Meeting, decisions are made if approved by the Sserie A Dwiwarna Shareholder and other Eligible Shareholders and/or their legal proxies who jointly represent more than 3/4 (three per four) of the total shares with rights voices present at the meeting.
- g. The eighth Meeting Agenda, the decision is valid if approved by the Series A Shareholders of Dwiwarna and the other Entitled Shareholders or their legal proxies who together represent more than 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with voting rights present at the Meeting.
- h. The ninth meeting agenda, the decision is valid if approved by the Series A Shareholders of Dwiwarna and other Entitled Shareholders or their legal proxies who together represent more than 1/2 (one-twoth) of the total number of voting shares present at the Meeting.

#### F. Independent Vote Counting Party

The voting results were counted by PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau ("BAE") and subsequently validated and announced by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., both of whom were independent parties appointed by the Company.

#### G. Meeting Results

The Meeting a decision has been taken, as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bank Tabungan Negara Tbk or abbreviated as PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk Number 44 dated March, 26<sup>th</sup> 2025, which was made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which is as follows:

##### 1. First Agenda of the Meeting

Approval of Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report, Approval for the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Financial Report of the Micro and Small Business Lending Program for the Financial Year 2024, simultaneously with Granting Full Release and Discharge of Liability (volledig acquit et de charge) to All Members of the Board of Directors for the Management Actions of the Company and to All Members of the Board of Commissioners for the Supervisory Actions of the Company Carried Out during the Financial Year of 2024.

##### Questions, Opinions, and/or Proposals

There were 4 (four) shareholders who submitted questions, opinions, and/or proposals in connection with the first agenda of the Meeting. For the fourth questioner, because the question is relevant to the second and seventh agenda items, the question will be answered in the second and seventh agenda items. The summary and essence of the question and answer process for the agenda are as follows:

Yes	Responses/Questions	Answer
1.	<p>In order to implement the guidance of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk/"BTN" to improve the Company's performance, we hereby convey the following matters:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. We would like to express our gratitude and appreciation to all the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all BTN employees for:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Success in improving the Company's performance, which is reflected in:</li> </ol> </li> </ol>	Thank you, we have received and read the letter of the Minister of SOE's as a shareholder in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Yes	Responses/Questions	Answer
	<p>1) The realization of Non-Interest Income grew 17.6% YoY to IDR 4.6 trillion.</p> <p>2) Credit disbursement grew 7.3% YoY to Rp357.9 trillion, and Third Party Funds grew 9.1% YoY to Rp381.7 trillion.</p> <p>3) Decrease in Loan at Risk Ratio from 21.1% to 19.7%.</p> <p>b. The Company's commitment to supporting the Government to maximize the provision of people's housing financing, especially for low-income people, in order to achieve zero backlog by 2045.</p> <p>We hope that these achievements will continue to be improved in the future so that the Company can contribute more optimally not only to shareholder returns but also to the country and society.</p> <p>2. Things that need to get the attention of the Board of Commissioners and the Board of Directors of BTN for future performance improvement include the following:</p> <p>a. In anticipation of global economic conditions in 2025 which have the potential to be inflationary pressures and tightening of global monetary policy with increasingly limited fiscal space, the Company must establish a more selective credit disbursement strategy, implement sustainable credit risk management, and optimal liquidity management;</p> <p>b. The housing sector still has a very large room for growth considering the high number of national housing backlogs, the high number of people who do not have a decent house, and the extension of stimulus provided by the Government to the housing sector. This opportunity is so that it can be used well by the Company by optimizing all existing potentials so that it can become The Best Mortgage Bank in Southeast Asia as expected;</p>	

Yes	Responses/Questions	Answer
	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. The Company to strengthen its cost of fund management strategy by striving to improve the composition of deposits through the transfer of large deposits to medium, as well as encouraging the development and diversification of more innovative low-cost fund products (CASA), including by optimizing the Bale by BTN digital platform;</li> <li>d. The Company is expected to encourage an increase in high yield products and an increase in Net Interest Income from Fee Based and Recovery, as well as encourage business expansion through the transformation of digital systems in the housing ecosystem and the expansion of customer segments that have not been optimally worked on;</li> <li>e. The Company needs to focus on managing significantly increased interest expense and other efforts to improve operational cost efficiency, while still paying attention to the overall balance of costs and revenues, sustainable profit growth, and service quality;</li> <li>f. The Company is expected to maintain the Company's ability to handle non-performing loans and ensure the adequacy of the Company's reserves to ensure the bank's ability to deal with credit risks;</li> <li>g. The Company to ensure the achievement of the KPI target of State Capital Participation (PMN), especially in indicators that are not achieved in 2024;</li> <li>h. In connection with the increasing role of information technology in the banking industry and the increasingly massive efforts to hack and cyber security disruptions that have a massive impact both in terms of operations, finances, and reputation, the Company is expected to strengthen its cyber security both in terms of policies, infrastructure, operating systems, and risk mitigation;</li> <li>i. In order to encourage sustainable finance principles, the Company maintains its</li> </ul>	

Yes	Responses/Questions	Answer
	<p>commitment to developing ESG initiatives, including through the Company's work programs, credit distribution and debt securities issuance based on the principle of green financing. In addition, the implementation of ESG initiatives is in line with the focus direction of government programs in the context of national economic recovery and development;</p> <p>j. The Company is committed to making improvements in the implementation of the Anti-Fraud Strategy in each of its pillars and does not provide zero tolerance for every form of fraud, both internal and external;</p> <p>k. As an effort to improve the quality, efficiency, and reliability of financial management, the Company should accelerate the implementation of all management information systems that support the financial reporting process;</p> <p>l. Follow up on the findings of internal and external audits/auditors (including management letters), optimize risk management management and implementation of the three lines of defense, and always prioritize the principles of good corporate governance and pay attention to the provisions of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU PPT and PPSPM).</p> <p>Thus we convey, we thank you for your attention and cooperation.</p>	
2.	<p>After I researched the business in the 2024 financial statement, I explained the problem:</p> <p>a. When can BTN lower the interest rates?</p> <p>b. What is the difference between the interests of series a and series b investors in the share capital section? Why not just merge without the embel embel of the series A B C variant?</p> <p>c. Try to elaborate when the President announced the elimination of bad MSME</p>	<p>a. The Bank will make changes to interest rates by paying attention to the benchmark interest rate from Bank Indonesia or the BI Rate which is influenced by macroeconomic conditions.</p> <p>b. Series A Dwiwarna and Series B Shareholders have been regulated in the Company's Articles of Association. Series A</p>

Yes	Responses/Questions	Answer
	<p>customer debt loans in Q4 of 2024, what did the management think about it? How do customers participate in the program What kind of registration action?</p> <p>d. Updates related to the acquisition of Islamic banks, please explain to investors, where has it arrived?</p>	<p>Dwiwarna shares are special shares owned by the State of the Republic of Indonesia which with several privileges, among others, can approve changes to the articles of association and changes of management. We will answer further in writing.</p> <p>c. PP 47 2024 regulates MSMEs while the Company focuses on mortgages so that there are not many credit bills to write-off, which are eligible approximately below IDR 7 billion and that is also a large part of past loans. There is no registration, the bank will announce to eligible customers according to the provisions in the PP.</p> <p>d. The acquisition of Sharia Bank will be answered in the next agenda.</p>
3.	Management only highlights numbers that have increased. Those who degrade are not highlighted. Profit of IDR 3.1 trillion was not mentioned, which decreased by minus 14.01% YoY.	Management does not intend to hide the declining numbers. Throughout 2024, profit has indeed decreased and we have conveyed the details at the time of publication of the financial statements, but at the GMS it was not conveyed in detail due to limited time. The decline in profit occurred due to the increase in interest rates, resulting in an increase in interest expense of more than IDR 3 trillion, while profit only decreased by IDR 500 billion due to an increase in fee-based income and other interest income. So it can be said that the Company can make good improvement efforts.
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- When will BBTN distribute dividends like other state-owned banks with a Dividend pay-out ratio above 50%?</li> <li>- With the acquisition of Victoria Syariah, will the company have a right issue and IPO BBTN Syariah?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dividend pay-out will be answered on the second agenda</li> <li>- The question of sharia acquisition will be answered in the next agenda.</li> </ul>

## Voting Results

Affirmative Vote	Non-Affirmative Vote	Abstained
10.820.418.058 (95,1015475%)	0 (0,0000000%)	557.333.769 (4,8984525%)

## Resolutions

1. Approved the Company's Annual Report including the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year 2024 which ended on December 31<sup>st</sup>, 2024.
2. Validate:
  - a. The Company's Financial Statements for the Financial Year 2024 ended December 31, 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) in accordance with Report Number 00046/2.1032/AU.1/07/1681-2/1/II/2025 dated February 12, 2025 with a reasonable opinion in all material matters; and
  - b. The Financial Statements of the Company's Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Financial Year 2024 ended December 31, 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with Report Number 00129/2.1032/AU.2/10/1681-2/1/II/2025 dated February 27, 2025 with a reasonable opinion in all material matters.
3. With the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners, as well as the ratification of the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Company's Micro and Small Business Funding Program (PUMK), all for the Financial Year 2024 ending on December 31, 2024, the GMS provides full repayment and release of liability (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the Company's management actions and to all members of the Board of Commissioners for the Company's supervisory actions that have been carried out during the Financial Year 2024 which ends on December 31, 2024, as long as such actions do not constitute a criminal offense and are reflected in the report mentioned above.

## 2. Second Agenda of the Meeting

Approval on the Appropriation of the Company's Net Profit for the Financial Year of 2024.

### Questions, Opinions, and/or Proposals

There are 1 (one) shareholders who submit questions, opinions, and/or proposals in connection with the second agenda of the Meeting. The summary and essence of the question and answer process for the agenda are as follows:

Yes	Responses/Questions	Answer
1.	When will BBTN distribute dividends like other state-owned banks with a dividend Payout Ratio above 50%?	By taking into account the capital ratio, the amount of credit expansion that will be carried out this year and the amount of projected profit margin, so that this year the Company will pay a pay-out dividend with a ratio of approximately 25% whose procedures have been read by the Director of Finance.

## Voting Results

Affirmative Vote	Non-Affirmative Vote	Abstained
10.856.554.455 (95,4191533%)	8.416.573 (0,0739740%)	512.780.799 (4,5068728%)

## Resolutions

Approved and determined the use of the Company's net profit for the Fiscal Year 2024 of Rp3,007,327,693,837.86 (Three trillion seven billion three hundred and twenty-seven million six hundred ninety-three thousand eight hundred thirty-seven point eight six Rupiah) as follows:

1. A total of 25% (twenty-five percent) or an amount of Rp751,831,923,459.47 (seven hundred and fifty-one billion eight hundred and thirty-one million nine hundred and twenty-three thousand four hundred fifty-nine point four seven rupiah) or Rp53.57048 (fifty-three point five seven zero four eight rupiah) per share is determined as Cash Dividend. The payment is carried out with the following conditions:
  - a. The dividend of the State of the Republic of Indonesia amounting to Rp451,099,154,086.39 (four hundred and fifty-one billion ninety-nine million one hundred fifty-four thousand eighty-six point three nine rupiah) is paid to the account to be appointed by the Minister of SOEs.
  - b. Dividends for the Financial Year 2024 are paid proportionally to each Shareholder whose name is recorded in the Register of Shareholders on the recording date.
  - c. The Board of Directors is empowered and empowered with the right of substitution to perform:
    - i. Determination of the schedule and distribution procedures related to dividend payments for the 2024 Fiscal Year in accordance with the provisions of laws and regulations;
    - ii. Withholding of Dividend tax in accordance with tax regulations;
    - iii. Other technical related matters are in accordance with the provisions of laws and regulations.
2. A total of 75% (seventy-five percent) or an amount of Rp2,255,495,770,378.40 (two trillion two hundred and fifty-five billion four hundred and ninety-five million seven hundred seventy thousand three hundred and seventy-eight point four zero rupiah) is used as the balance of Retained Earnings.

### 3. Third Agenda of the Meeting

Determination of Salary/Honorarium along with Facilities and Allowances for the 2025 Financial Year, as well as Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for Performance for the 2024 Financial Year, for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's.

## Questions, Opinions, and/or Proposals

There were no questions, opinions, and/or proposals submitted in the discussion of the third agenda of the Meeting.

## Voting Results

Affirmative Vote	Non-Affirmative Vote	Abstained
10.516.503.725 (92,4304193%)	348.461.303 (3,0626552%)	512.786.799 (4,5069255%)

## Resolutions

1. Approve the granting of authority and power of attorney to the Shareholders of Series A Dwiwarna to stipulate for the Members of the Board of Commissioners:
  - a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the Fiscal Year 2024 in accordance with the provisions; and

- b. The following honorarium is Facilities and Allowances for the 2025 Fiscal Year.
- 2. To approve the granting of power of attorney and authority to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Shareholders of Series A Dwiwarna to stipulate for the Members of the Board of Directors:
  - a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for Fiscal Year 2024 in accordance with the provisions; and
  - b. The following salary Facilities and Benefits for the 2025 Fiscal Year.

#### 4. Fourth Agenda of the Meeting

Appointment of a Public Accountant and/or the Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report and the Financial Report on the Implementation of the Micro and Small Business Lending Program of the Financial Year of 2025.

#### Questions, Opinions, and/or Proposals

There are 1 (one) shareholders who submit questions, opinions, and/or proposals in connection with the fourth agenda of the Meeting. The summary and essence of the question and answer process for the agenda are as follows:

Yes	Responses/Questions	Answer
1.	Can you explain in more detail regarding the criteria used by the Board of Commissioners for the appointment of KAP for the 2025 financial year?	In general, the Company has criteria that the KAP must be independent. The Company has sought to appoint well-known KAP who has a very good reputation and is included in the big 4 group. The criteria for the appointment of KAP refer to the Regulations of the Ministry of SOEs, the Ministry of Finance and other regulations. The lead auditor and member auditor must not have conducted audits of the Company for more than 5 consecutive years.

#### Voting Results

Agree	Disagree	Abstained
10.864.930.736 (95,4927731%)	28.092 (0,0002469%)	512.792.999 (4,5069800%)

#### Resolutions

- 1. Approved the appointment of a Public Accountant at the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young Global Limited) who will audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Company's Micro and Small Business Funding Program (PUMK), as well as other reports for the Financial Year 2025.
- 2. Approve the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to:
  - a. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for other periods in the Financial Year 2025 for the purposes and interests of the Company; and

- b. Determination of audit service fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as appointing a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the case of the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited), for any reason, unable to complete the provision of audit services of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2025 and/or other periods in the Financial Year 2025, and the Financial Statements of the Company's Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year 2025, including determining audit service rewards and other requirements for the replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

## 5. Fifth Agenda of the Meeting

Approval of Proposed Amount of Plafond (Limit) of Absolute Write-Off.

### Questions, Opinions, and/or Proposals

There were no questions, opinions, and/or proposals submitted in the discussion of the fifth agenda of the Meeting.

### Voting Results

Affirmative Vote	Non-Affirmative Vote	Abstained
10.033.342.619 (88,1838765%)	831.628.280 (7,3092496%)	512.780.928 (4,5068739%)

### Resolutions

Approved the plafond (limit) to write off the Company's bad debts that have been written off the books in the amount of Rp318,000,000,000,- (Three hundred and eighteen billion rupiah) with the following conditions:

- a. The outstanding principal receivables have been written off, both before and after the decision of this GMS;
- b. The amount of the bill write-off limit will remain valid until a new limit is determined by the GMS;
- c. Write-off is carried out based on the Company's Articles of Association which are implemented in accordance with the Policies and Procedures applicable in the Company by taking into account the provisions of laws and regulations.

## 6. Sixth Agenda of the Meeting

Approval of the Restructuring Plan for the Expansion of the Company's Sharia Business.

### Questions, Opinions, and/or Proposals

There are 1 (one) shareholders who submit questions, opinions, and/or proposals in connection with the sixth agenda of the Meeting. The summary and essence of the question and answer process for the agenda are as follows

Yes	Responses/Questions	Answer
1.	Updates related to sharia acquisition	According to POJK, the Company's UUS assets have exceeded IDR 50 trillion, so that within a maximum period of 2 years, it must spin-off no later than November 2025. Currently, the Company is preparing

		prospective companies to be acquired. After the acquisition occurs and takes effect, in October 2025 the spin-off process from UUS to the acquired company will be carried out. The implementation of the spin-off will later require a decision of the GMS because it is a corporate action.
--	--	---

### Voting Result

Affirmative Vote	Non-Affirmative Vote	Abstained
10.323.850.007 (90,7371699%)	541.121.021 (4,7559573%)	512.780.799 (4,5068728%)

### Resolutions

To provide power and authority to the Minister of SOEs as a Series A Shareholder of Dwiwarna by first obtaining approval from the President of the Republic of Indonesia, to approve the restructuring plan proposed by the Company in the context of the expansion of the Company's sharia business business, the implementation of which is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations.

### 7. Seventh Agenda of the Meeting

Approval of the Acquisition of PT Bank Victoria Syariah Shares by the Company.

### Questions, Opinions, and/or Proposals

There were no questions, opinions, and/or proposals submitted in the discussion of the seventh agenda of the Meeting.

### Voting Results

Affirmative Vote	Non-Affirmative Vote	Abstained
9.943.113.399 (87,3908444%)	921.856.729 (8,1022749%)	512.781.699 (4,5068807%)

### Resolutions

1. Approved the Company's action to acquire shares of PT Bank Victoria Syariah;
2. To approve the plan to acquire shares of PT Bank Victoria Syariah, as per the Summary of the Acquisition Plan announced by the Company;
3. Approve the concept of the Deed of Takeover as the material of the GMS;
4. To approve the delegation of power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out all and every action required or deemed necessary in the context of the implementation of the acquisition of shares of PT Bank Victoria Syariah in accordance with the resolution of the GMS, including but not limited to:
  - a. Determine the terms and conditions of the takeover;
  - b. Preparing, drafting, creating, requesting to be made, and/or signing the necessary documents including the Deed of Acquisition;
  - c. Submit an application, approval and/or submit a notification of the decision of the GMS to the authorized agencies;
  - d. Re-declare the resolution of the GMS into a Notary Deed.

Observing with the relevant Law.

## 8. Agenda of the Eighth Meeting

Approval of the Amendments of the Company's Articles of Association.

### Questions, Opinions, and/or Proposals

There were no questions, opinions, and/or proposals submitted in the discussion of the seventh agenda of the Meeting.

### Voting Results

Agree	Disagree	Abstained
9.898.159.703 (86.9957427%)	966.811.196 (8,4973834%)	512.780.928 (4,5068739%)

### Resolutions

1. Approve amendments to the Company's Articles of Association in the context of the adjustment of Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
2. Agree to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the amendments as referred to in point 1 (one) above, which is attached to all articles of association as attached to the minutes of the notary deed.
3. To give power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of the Meeting, including but not limited to drafting and restating all of the Company's Articles of Association in a Notary Deed, adjusting amendments to the Company's Articles of Association if required by the authorized agency, and submitting to the authorized agency to obtain approval and/or receipt notification of amendments to the Company's Articles of Association, as well as doing everything deemed necessary and useful for such purposes with no exceptions.

## 9. Agenda of the Ninth Meeting

Changes in the Composition of Company's Management.

### Questions, Opinions, and/or Proposals

There were no questions, opinions, and/or proposals submitted in the discussion of the seventh agenda of the Meeting.

### Voting Results

Affirmative Vote	Non-Affirmative Vote	Abstained
9.800.863.303 (86,1405966%)	1.064.107.596 (9,3525295%)	512.780.928 (4,5068739%)

### Resolutions

1. Confirm the dismissal with respect of the names below as members of the Company's Board of Directors:
  - 1) Direktur Opeations and Customer Experience : Hakim Putratama
  - 2) Direktur SME and Retail Funding : Muhammad Iqbalappointed respectively based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2022 dated March 16, 2023 jo. The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023 dated March 6, 2024 and the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2023 dated March 6, 2024, are effective from March 24, 2025 and March 26, 2025, respectively, with gratitude for the contributions of energy and thoughts given during his tenure as Chairman of the Company's Board of Directors.
2. Respectfully dismiss the names below as Management of the Company:

1) Director of Asset Management	: Elisabeth Novie Riswanti
2) Director of Distribution and Institutional Funding	: Jasmin
3) Director of Information Technology	: Andi Nirwoto
4) President/Independent Commissioner	: Chandra M. Hamzah
5) Vice President Commissioner/Independent	: Iqbal Latanro
6) Commissioner	: Andin Hadiyanto
7) Commissioner	: Herry Trisaputra Zuna
8) Independent Commissioner	: Bambang Widjanarko
9) Independent Commissioner	: Armand B. Arief
10) Independent Commissioner	: Adi Sulistyowati
11) Commissioner	: Himawan Arief Sugoto
12) Independent Commissioner	: Sentot A. Sentausa

appointed respectively based on the Resolution of the Annual GMS for the Fiscal Year 2023 dated March 6<sup>th</sup>, 2024, the Resolution of the Annual GMS dated January 11<sup>st</sup>, 2023 jo. Resolution of the Annual GMS for the Fiscal Year 2023 dated March 6, 2024, the Resolution of the Annual GMS for the Fiscal Year 2020 dated March 10<sup>th</sup>, 2021, and the Resolution of the Annual GMS for the Fiscal Year 2021 dated March 2<sup>nd</sup>, 2022, as of the closing of this GMS, with gratitude for the contributions of energy and thoughts given during his tenure as the Company's Management.

4. Changing the nomenclature of the positions of the members of the Company's Board of Directors as follows:

No	Formerly	To Become
1)	Director of Operations and Customer Experience	Director of Operations
2)	Director of Consumer	Director of Consumer Banking
3)	Director SME and Retail Funding	Director of Network & Retail Funding
4)	Director Distribution and Institutional Funding	Director of Corporate Banking
5)	Director of Finance	Director of Finance & Strategy
6)	Director of Human Capital, Compliance, & Legal	Director of Human Capital & Compliance
7)	Director of Asset Management	-
8)	-	Director of Commercial Banking
9)	-	Director of Treasury & International Banking

5. Transfer the assignment of the following names as Members of the Company's Board of Directors:

No	Name	Back	Become
1)	Hirwandi Gafar	Director of Consumer	Director of Consumer Banking
2)	Nofry Rony Poetra	Director of Finance	Director of Finance & Strategy
3)	Eko Waluyo	Director of Human Capital, Compliance, & Legal	Director of Human Capital & Compliance

each of which was appointed based on the Resolution of the Annual GMS for the Fiscal Year 2023 dated March 6, 2024, the Resolution of the Annual GMS for the Fiscal Year 2020 dated March 10, 2021 jo. The Resolution of the Annual GMS for the Fiscal Year 2021 dated March 2, 2022, with the term of office continuing the remaining term of office of each in accordance with the Resolution of the GMS of the appointment concerned.

6. Appointing the following names as the Company's Management:

1) Director of Operations	: I Nyoman Sugiriyasa
2) Director of Treasury & International Banking	: Venda Yuniarti
3) Director of Network & Retail Funding	: Rully Setiawan
4) Director of Corporate Banking	: Helmy Afrisa Nugroho
5) Director of Commercial Banking	: Hermita
6) Director of Information Technology	: Tan Jacky Chen
7) President Commissioner	: Suryo Utomo
8) Deputy President Commissioner	: Dwi Ary Purnomo
9) Independent Commissioner	: Ida Nuryanti
10) Commissioner	: Fahri Hamzah
11) Independent Commissioner	: Pietra Machreza Paloh
12) Independent Commissioner	: Panangian Simanungkalit
7. The term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners appointed as referred to in number 5, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the laws and regulations in the field of Capital Market and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
8. With the inauguration of dismissal, dismissal, change in the nomenclature of positions, transfer of duties, and appointment of the Company's Management as referred to in numbers 1, 2, 3, 4, and 5, the composition of the Company's Management will be as follows:

**a. Management**

- |   |                         |
|---|-------------------------|
| 1) President Director                           | : Nixon L.P. Napitupulu |
| 2) Vice President Director                      | : Oni Febrarto Rahardjo |
| 3) Director of Operations                       | : I Nyoman Sugiriyasa   |
| 4) Director of Treasury & International Banking | : Venda Yuniarti        |
| 5) Director of Consumer Banking                 | : Hirwandi Gafar        |
| 6) Director of Network & Retail Funding         | : Rully Setiawan        |
| 7) Director of Corporate Banking                | : Helmy Afrisa Nugroho  |
| 8) Director of Commercial Banking               | : Hermita               |
| 9) Director of Finance & Strategy               | : Nofry Rony Poetra     |
| 10) Director of Information Technology          | : Tan Jacky Chen        |
| 11) Director of Risk Management                 | : Setiyo Wibowo         |
| 12) Director of Human Capital & Compliance      | : Eko Waluyo            |

**b. Board of Commissioners**

- |                                  |                           |
|----------------------------------|---------------------------|
| 1) President Commissioner        | : Suryo Utomo             |
| 2) Deputy President Commissioner | : Dwi Ary Purnomo         |
| 3) Independent Commissioner      | : Ida Nuryanti            |
| 4) Commissioner                  | : Fahri Hamzah            |
| 5) Independent Commissioner      | : Pietra Machreza Paloh   |
| 6) Independent Commissioner      | : Panangian Simanungkalit |

9. Request to the Board of Directors to submit a written application to the Financial Services Authority for the implementation of the Fit & Proper Test for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners appointed as referred to in number 5 by heeding the applicable provisions.
10. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are appointed as referred to in number 5 who are still serving in other positions are prohibited by laws and regulations from being concurrently with the position of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, then the person concerned must resign or be dismissed from his position.
11. To grant power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to declare the decision of this GMS in the form of a Notary Deed and before the Notary or authorized officer, and make necessary adjustments or improvements if required by the competent authorities for the purpose of implementing the content of the meeting resolution.

### CASH DIVIDEND PAYMENT SCHEDULE AND PROCEDURES

In accordance with the decision of the agenda of the second Meeting as mentioned above, where the Meeting has determined the Cash Dividend for the financial year 2024 of Rp751,831,923,459.47 (seven hundred and fifty-one billion eight hundred and thirty-one million nine hundred and twenty-three thousand four hundred fifty-nine point four seven rupiah) or Rp53.57048 (fifty-three point five seven zero four eight rupiah) per share to be distributed to the Company's Shareholders, the schedule and procedures for the payment of Cash Dividend for the Financial Year 2024 are hereby notified as follows:

#### Cash Dividend Distribution Schedule

NO	INFORMATION	DATE
1	End of Trading Period of Shares with Dividend Rights (Cum Dividend) <ul style="list-style-type: none"> <li>● Regular Market and Negotiation</li> <li>● Cash Market</li> </ul>	April 14 <sup>th</sup> , 2025 April 16 <sup>th</sup> , 2025
2	Beginning of the Stock Trading Period Without Dividend Rights (ex dividend) <ul style="list-style-type: none"> <li>● Regular Market and Negotiation</li> <li>● Cash Market</li> </ul>	April 15 <sup>th</sup> , 2025 April 17 <sup>th</sup> , 2025
3	Date of Registration of Shareholders entitled to Dividends (Recording Date)	April 16 <sup>th</sup> , 2025
4	Cash Dividend Payment Date for the Fiscal Year 2023	April 25 <sup>th</sup> , 2025

#### Cash Dividend Payment Procedures

1. Cash Dividend will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders or recording date on April 16<sup>th</sup>, 2025 and/or the Company's Share owners in the Securities Sub Account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on April 16<sup>th</sup>, 2025.
2. For Shareholders whose shares are included in KSEI's collective custody, the payment of Cash Dividends will be carried out through KSEI and will be distributed on April 25<sup>th</sup>, 2025 into the Customer Fund Account (RDN) at the Securities Company and/or Custodian Bank where the

Shareholder opens a securities account. Meanwhile, for the Company's Shareholders whose shares are not included in the collective custody of KSEI, the Cash Dividend payment will be transferred to the Company's Shareholders' account.

3. The Cash Dividend will be taxed in accordance with tax laws and regulations.
4. Based on tax laws and regulations, the Cash Dividend will be excluded from the tax object if it is received by the shareholders of the domestic corporate taxpayer ("**WP Badan DN**") and the Company does not withhold Income Tax on Cash Dividends paid to the taxpayers of the DN Corporation. Cash Dividends received by domestic individual taxpayer shareholders ("**WPOP DN**") will be excluded from tax objects as long as the dividend is invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. For WPOP DN that does not meet the investment requirements as mentioned above, the dividends received by the person concerned will be subject to income tax ("**PPh**") in accordance with the provisions of the law, and the income tax must be paid by the WPOP DN itself in accordance with the provisions of Government Regulation No. 9 of 2021 concerning Tax Treatment to Support Ease of Doing Business.
5. The Company's Shareholders can obtain confirmation of dividend payments through the Securities Company and/or the Custodian Bank where the Company's Shareholders open a securities account, then the Company's shareholders are obliged to be responsible for reporting the dividend receipts in the tax reporting in the relevant tax year in accordance with tax laws and regulations.
6. For Shareholders who are Foreign Taxpayers whose tax withholding will use the rate based on the Double Tax Avoidance Approval, they are required to meet the requirements of the Regulation of the Director General of Taxes No.PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for the Implementation of Double Tax Avoidance Approvals and submit documents of proof of record or DGT receipt/Certificate of Domicile (SKD) that have been uploaded to the website of the Directorate General of Taxes to KSEI or BAE in accordance with the regulations and KSEI provisions. Without the document in question, the Cash Dividend paid will be subject to Article 26 Income Tax of 20%.

Jakarta, March 27<sup>th</sup> 2025  
**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**  
**BOARD OF DIRECTORS**